



Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar dan Respon Mahasiswa Pada Matakuliah Teknik Penulisan Karya Ilmiah

Muhamad Ikhsan¹

Abstrak Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan informasi secara jelas pengaruh model inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah Teknik penulisan karya ilmiah dan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap penggunaan model inkuiri terbimbing. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 Undikma Mataram dan sampel penelitian ini kelas E dan F. Kelas 30 orang dan kelas F berjumlah 28 orang. Instrumen pengumpulan data berupa tes tulis dan angket, kemudian data tersebut dianalisis melalui SPSS untuk uji normalitas data dan manual untuk uji homogenitas dan hipotesis. Hasil uji statistik ditemukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,50 > 1,67$ dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model inkuiri terbimbing terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap model inkuiri terbimbing dengan rata-rata persentase setuju 64,92 % dan sangat setuju 29,47 %. Hal ini menunjukkan bahwa model inkuiri terbimbing merupakan salah satu pembelajaran yang bagus dan efektif untuk diterapkan pada pembelajaran Teknik penulisan karya ilmiah dikarenakan mahasiswa dapat berperan aktif dan mengembangkan daya pikirnya.

Kata Kunci Model Inkuiri Terbimbing, Hasil Belajar, Respon Mahasiswa.

¹ Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar dan Respon Mahasiswa Pada Matakuliah Teknik Penulisan Karya Ilmiah. muhamadikhsan@undikma.ac.id

A. Pendahuluan

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sejak lahir manusia telah memulai kegiatan belajar untuk memenuhi kebutuhan sekaligus mengembangkan dirinya. Oleh karena itu, belajar sebagai suatu kegiatan telah dikenal dan bahkan disadari atau telah dilakukan oleh manusia. Dalam pandangan lain juga menerangkan bahwa Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Djamarah, 2006). Belajar dengan segala prosesnya diharapkan mampu membawa perubahan bagi individu yang mengikutinya. Belajar yang prosesnya disebut pembelajaran memberikan pengalaman lebih kepada peserta didik. Pembelajaran yang dilaksanakan akan memberikan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru, yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

Prose belajar mahasiswa tidak terlepas kepada model, Teknik dan strategi yang digunakan oleh dosen, berbagai usaha yang dilakukan untuk mengatasi kebosanan dalam proses pembelajaran mahasiswa dalam hal meningkatkan minat dan semangat terhadap pelajaran Teknik penulisan karya ilmiah seperti pemilihan atau penggunaan model pembelajaran yang sesuai, untuk mencapai tujuan pembelajaran harus memilih model atau metode yang tepat untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disisn dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis. Upaya penggunaan metode pembelajaran tersebut berlandaskan pada pengertian bahwa pembelajaran merupakan upaya

penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal.

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan, menemukan beberapa hal yang menarik, terutama rendahnya hasil belajar mahasiswa. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar, selain faktor internal yang berhubungan dengan kondisi fisik, kecerdasan, motivasi, minat, sikap dan bakat siswa juga disebabkan oleh faktor eksternal yaitu dosen dan proses pembelajaran di kelas. Banyak dosen masih menggunakan paradigma pembelajaran lama dalam arti komunikasi dalam pembelajaran cenderung berlangsung satu arah. Pembelajaran kebanyakan berpusat pada dosen serta dalam pelaksanaannya dosen memegang kendali sedangkan mahasiswa cenderung pasif dalam menerima informasi, pengetahuan dan keterampilan yang diberikan oleh dosen. Tidak jarang pula aktivitas tanya jawab yang terjadi terkesan dipaksakan misalnya mahasiswa baru menjawab sebuah pertanyaan apabila sudah mendapat perintah atau ditunjuk oleh dosennya. Hal tersebut mengakibatkan aktivitas belajar mahasiswa rendah karena mereka hanya dijadikan objek pembelajaran bukan subjek dalam pembelajaran (Purwanto, 2012).

Rendahnya hasil belajar juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pembelajaran penulisan karya ilmiah masih menggunakan metode pembelajaran ceramah, pemberian tugas, artinya metode pembelajaran yang digunakan masih banyak didominasi oleh dosen, sementara mahasiswa duduk secara pasif menerima informasi pengetahuan dan keterampilan. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan masih kurang bervariasi.

Ada banyak faktor yang menentukan hasil belajar mahasiswa pada perguruan tinggi. Faktor motivasi, sarana penunjang, kualitas input dan kualitas pengajar menjadi beberapa hal yang menentukan. Namun selain itu mutu atau kualitas proses pembelajarn juga menjadi hal yang harus

mendapatkan perhatian serius. Hal ini disebabkan karena pembelajaran konvensional dalam metode ceramah dan diskusi kelas cenderung menstimulasi menurunnya tingkat keterlibatan belajar mahasiswa (Maulyda et al., 2020). Dalam beberapa pengamatan di kelas yang menggunakan metode konvensional seperti yang disebutkan di atas, banyak mahasiswa hanya duduk di dalam kelas tanpa indikasi keterlibatan belajar yang maksimal. Mahasiswa tersebut lebih banyak memusatkan perhatiannya pada hal-hal lain di luar aktifitas pembelajaran seperti mengutak-atik handpone, ngobrol dengan teman, dan lain sebagainya.

Penjelasan diatas, dapat disimpulkan diperlukan model, metode atau strategi pembelajaran yang dapat mempengaruhi peningkatkan hasil belajar. Salahsatu model yang dapat digunakan dosen adalah seperti model inkuiri, model inkuiri merupakan model yang berpusat pada peserta didik dalam hal ini mahasiswa, sehingga perlu di terapkan dalam kegiatan belajar mengajar karena model atau strategi inkuiri selalu mengusahakan peserta didik terlibat dalam masalah-masalah yang dibahas. diprogramkan agar peserta didik selalu aktif, secara mental maupun fisik. (Ahmadi, 2005) Materi yang disajikan pengajar, tidak hanya diberitahukan begitu saja dan diterima oleh peserta didik, namun peserta didik diusahakan sedemikian rupa hingga mereka memperoleh berbagai pengalaman dalam rangka "menemukan sendiri" konsep-konsep yang direncanakan oleh pengajar. (Deta, 2013) Pengajaran inkuiri ini dibentuk atas dasar discovery, sebab seorang mahasiswa harus menggunakan kemampuannya berdiscovery dan kemampuan lainnya. Pengajaran berdasarkan inquiry (inquiry-based teaching) adalah suatu strategi yang berpusat pada mahasiswa (student-centered strateg) di mana kelompok-kelompok mahasiswa dibawa kedalam suatu persoalan atau mencari jawaban terhadap pertanyaan-

pertanyaan di dalam suatu prosedur dan struktur kelompok yang digariskan secara jelas (Hamalik, 2006).

Model ini mengembangkan keterampilan berpikir dan deduktif melalui pengalaman-pengalaman kelompok dimana mahasiswa berkomunikasi, berbagi tanggung jawab, dan bersama-sama mencari pengetahuan. Strategi ini, dosen ditempatkan sebagai fasilitator, narasumber dan penyuluhan bukan sebagai sumber informasi utama.

Masalah dalam penelitian ini secara umum yaitu Bagaimana pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar mata kuliah Teknik penulisan karya ilmiah UNDIKMA Mataram? Dengan sub masalah yaitu (1) Apakah ada pengaruh Model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap Hasil Belajar mahasiswa pada mata kuliah Teknik penulisan karya ilmiah UNDIKMA Mataram ? (2) Bagaimanakah hasil respon mahasiswa terhadap model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar pada mata kuliah Teknik penulisan karya ilmiah UNDIKMA Mataram ?.

B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian metode eksperimen. Subana (2005: 95) memaparkan bahwa "metode eksperimen merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab-akibat melalui pemanipulasian variabel independen, misalnya: treatment (bahan eksperimen), stimulus, kondisi dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian". Bentuk penelitian adalah Quasi eksperimen dengan menggunakan model pretest posttest control group design dengan dua macam perlakuan. Berikut akan digambarkan penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan model pretest posttest control group design dengan dua macam perlakuan. "Di dalam model ini sebelum mulai perlakuan kedua kelompok diberi tes awal atau pretest untuk mengukur kondisi awal (Y1) selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok pembandingan tidak diberi. Selesai

perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi sebagai posttest (Y2)" (Sugiyono, 2013: 12).

Populasi dalam penelitian ini adalah 2 kelas yaitu kelas E dan F. Sampel dalam penelitian ini 2 kelas yaitu kelas E sebagai kelas kontrol dan F kelas eksperimen. Penentuan sampel pada penelitian ini disebut istilah penarikan sampel atau sampling. Penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan sampel jenuh. Alasan pengambilan sampel dengan sampel jenuh adalah karena populasi dalam penelitian ini hanya 2 kelas yaitu kelas E dan F, sehingga kelas E dan F tersebut dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen di hasil belajar tanpa menggunakan pembelajaran inkuiri terbimbing dijadikan kontrol dan setelah menggunakan pembelajaran inkuiri terbimbing eksperimen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes tulis dan angket. Teknik Pengukuran menggunakan instrument soal tes, Teknik observasi langsung menggunakan instrumen berupa lembar angket yang ditujukan untuk siswa selaku pelaksana dalam pembelajaran dan mahasiswa selaku subjek penelitian. Instrumen lain yang digunakan adalah berupa dokumentasi untuk memperoleh data dengan mengumpulkan berkas-berkas atau arsip yang dianggap penting dalam penelitian. Teknis analisis data yang dilakukan secara statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif di gunakan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Sedangkan statistik inferensial untuk mengetahui ada tidak nya pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada mata kuliah Teknik penulisan karya ilmiah. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.pengujian hipotesis rumus t-test.

Bedasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini maka langkah-langkah dalam menganalisis data yang diperoleh berdasarkan penelitian di lapangan, menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Untuk Menjawab Masalah 1 yaitu Apakah ada pengaruh Model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap Hasil Belajar mahasiswa pada mata kuliah Teknik penulisan

karya ilmiah UNDIKMA Mataram, data dianalisis menggunakan statistik yang sesuai dan varians kedua kelompok sampel homogen atau tidak, masing-masing diuji dengan uji normalitas dan homogenita, jika data tersebut berdistribusi normal dan homogen maka uji-t dapat digunakan.

Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

Analisis Tes Belajar

Di dalam penelitian tahap yang paling penting adalah analisis data untunmerumuskan hasil-hasil penelitiannya. Selanjutnta data di tabulasi kedalam data frekuensi kemudian diolah menggunakan Langkah dibawah ini:

a. Menghitung normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, dilakukan dengan uji statistic kolmogrov-smirnov menggunakan spss. Penguji akan dilakukan pada signifikan 0,05 (jika nilai hitung>0,05maka data terdistribusi normal). Rumus z yang digunakan adalah:

$$Z = \frac{X - \mu}{Sd}$$

Keterangan:

X = Data awal

μ = rata-rata sampel

sd = Standar deviasi

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok sampel mempunyai varian yang sama atau tidak,

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{2}{n_2}}} \text{ dengan } = \frac{(n_1 - n_2)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned}n_1 &= \text{jumlah mahasiswa kelas eksperimen} \\n_2 &= \text{Jumlah mahasiswa kelas kontrol} \\ \bar{X}_1 &= \text{Nilai rata-rata kelas eksperimen} \\ \bar{X}_2 &= \text{Nilai rata-rata kelas kontrol} \\ S &= \text{Varians (Simpangan baku)} \\ S_1^2 &= \text{Varian kelas eksperimen} \\ S_2^2 &= \text{Varian kelas kontrol}\end{aligned}$$

2. Untuk menjawab nomor 2 adalah dengan menanalisis Analisis Respon Mahasiswa.

Untuk analisis data respo mahasiswa di olah dengan rumus presentase dibawah ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Kriteria:

Angka	Kriteria
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

C. Temuan dan Pembahasan

Di peroleh hasil pembelajaran model inkuiri terbimbing berdasarkan hasil analisis data pada kelas eksperimen rata-rata posttest sebesar 78,70, sedangkan pembelajaran konvensional kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 67,83. Hasil diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar mahasiswa di mata kuliah Teknik penulisan karya ilmiah.

Hasil uji Hipotesis menggunakan sstatistik uji t, Hasil rata-rata posttest di kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen karena keduanya berdistribusi normal) di dapat Thitung sebesar 1,67 dan Ttabel sebesar 3,50. Jadi Thitung 1,67. > Ttabel 3,50, dengan kenyataan ini menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata dari hasil posttest di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hak ini menunjukkan terdapat

pengaruh cukup signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan model inkuiri terbimbing.

Sedangkan hasil analisis respon mahasiswa berdasarkan hasil analisis angket diperoleh persentase rata-rata dengan kriteria sangat tidak setuju 0,86%, yang tidak setuju 4,056%, yang setuju 64,92% dan sangat setuju 29,47% dengan demikian jumlah persentase tanggapan positif yaitu 94,92% dengan kriteria Baik sekali. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model inkuiri terbimbing secara keseluruhan di sukai sehingga mahasiswa lebih mudah memahami pembelajaran.

D. Simpulan

Hasil penelitian diperoleh persentase rata-rata dengan kriteria sangat tidak setuju 0,86%, yang tidak setuju 4,056%, yang setuju 64,92% dan sangat setuju 29,47% dengan demikian jumlah persentase tanggapan positif yaitu 94,92% dengan kriteria Baik sekali. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model inkuiri terbimbing secara keseluruhan di sukai sehingga mahasiswa lebih mudah memahami pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, A. S. (2005). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2006). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deta, S. S. (2013). Pengaruh Metode Inkuiri Terbimbing Dan Proyek, Kreativitas, Serta Keterampilan Proses Sains Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 9, 28-34.
- Hamalik, O. (2006). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mauliyda, M. A., Annizar, A. M., Hidayati, V. R., & Mukhlis, M. (2020). Analysis of students 'verbal and written mathematical communication error in solving word problem. *Journal of Physics: Conference Series*, 1538(012083), 1–12. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1538/1/012083>.

- Purwanto, A. (2012). Kemampuan Berpikir Logis Siswa Sma Negeri 8 Kota Bengkulu Dengan Menerapkan Model Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Exacta*, Vol. X. No. 2 Desember ISSN 1412-3617, 133-135.
- Subana, Sudrajat, 2005, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia